

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *ex-dividend date* pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks saham syariah Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan setelah *ex-dividend date* pada perusahaan pertambangan tahun 2020-2022. Menurut hasil pengolahan data untuk variabel *abnormal return* memiliki nilai signifikansi 0,008, yang menunjukkan $< 0,05$. Hal ini karena perbedaan *abnormal return* yang signifikan terdapat indikasi bahwa pasar merespons informasi. Pasar tidak sepenuhnya efisien (*strong form*) dalam mengantisipasi atau menangkap informasi pada pasar sektor pertambangan, karena masih terdapat *abnormal return*.
2. Terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan menurut *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan setelah *ex-dividend date* pada perusahaan pertambangan tahun 2020-2022. Hipotesis ini diadopsi, karena menurut hasil pengolahan data untuk variabel *trading volume activity* memiliki nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan $< 0,05$. Hal itu karena trading volume yang meningkat sebelum dan setelah tanggal *ex-dividend* menunjukkan investor merespon positif terhadap informasi dividen. Terdapat kemungkinan bahwa sejumlah besar investor yang tidak melirik investasi jangka dalam saham sektor pertambangan hanya memanfaatkan tanggal *ex-dividend* untuk memperoleh keuntungan dari dividen dan cenderung menjual setelah tanggal *ex-dividend*.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian, bagian pembahasan serta kesimpulan di atas, peneliti menyarankan bagi pihak yang nantinya akan mempunyai keterlibatan dalam penelitian selanjutnya agar lebih baik. Maka saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian, misalnya 5 tahun dan jangka periode jendela yang lebih lama sehingga hasil yang ada lebih akurat.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah pada sampel penelitian, misalnya dengan menggunakan keseluruhan populasi saham di BEI ,dengan indeks atau jenis tertentu.
3. Penelitian selanjutnya dapat dengan mengelompokkan sampel berdasarkan kriteria dan ukuran keuangan perusahaan sehingga data yang didapat seimbang dan tidak asimetris.
4. penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainya yang bisa digunakan sebagi indikator pengukur reaksi pasar terhadap suatu event sehingga hasil penelitian yang lebih akurat.

